

# PROGRAM KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA EP ASSET 4 CEPU FIELD



## AREA BASELINE KEHATI CEPU FIELD

Area kajian *baseline* keanekaragaman hayati merupakan kawasan perusahaan PT Pertamina EP Field Cepu yang secara administratif berlokasi di Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis area kajian PT Pertamina EP Field Cepu terletak di antara 7°4.589' S dan 111°34.276' E. Kawasan ini dijadikan kawasan konservasi dan lokasi pengelolaan keanekaragaman hayati oleh PT Pertamina EP Field Cepu karena lokasinya yang berada di wilayah kerja.

Pelaksanaan Kajian Baseline Keanekaragaman Hayati dilaksanakan oleh DKPU ITS



## FLORA (TUMBUHAN)

Terdapat satu jenis spesies yang masuk dalam CITES *Checklist* dengan status *Appendix II*, yakni **mahoni (*Swietenia mahagoni*)**. Status *Appendix II* pada suatu spesies mengindikasikan bahwa spesies dengan status tersebut tidak langka atau tidak terancam punah pada saat ini tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi secara berlebihan. Sebagian besar kegiatan eksploitasi yang berlebihan ini adalah perdagangan secara berlanjut tanpa adanya regulasi.

Berdasarkan kategori yang terdapat dalam status konservasi IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) ada 4 kategori yang teridentifikasi untuk 119 jenis spesies tumbuhan yang dijumpai di PT Pertamina EP Field Cepu. Kategori 1 yakni *Endangered*/terancam punah (EN), jenis spesies yang termasuk dalam kategori ini adalah **angsana (*Pterocarpus indicus*)** dan **jati (*Tectona grandis*)**.



## AVIFAUNA (BURUNG)

Spesies burung yang dilindungi berdasarkan Appendix CITES (*Convention on International Trade of Endangered Species of Wild Fauna and Flora*/konvensi perdagangan internasional untuk spesies-spesies tumbuhan dan satwa liar) di kawasan area PT Pertamina EP Field Cepu terdapat 1 (satu) jenis burung yang dilindungi berdasarkan CITES yaitu **Elang-ular bido (*Spilornis cheela*)**, yang termasuk dalam Appendix II. CITES Appendix II adalah daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tapi berpotensi terancam punah apabila diperdagangkan tanpa adanya pengaturan.



***Spilornis cheela* - Elang-ular bido**

## INSEKTA (SERANGGA)

Berdasarkan hasil data pemantauan jenis-jenis mamalia yang tercatat selama periode pemantauan periode Juli 2023, tidak terdapat mamalia endemik dan dilindungi berdasarkan CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species*) yang mengatur perlindungan terhadap perdagangan internasional satwa dilindungi dan IUCN *Red List*. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi di Indonesia terdapat satu spesies yang dilindungi yaitu kupu-kupu raja Helena (*Troides helena*).



*Troides helena* - Kupu-kupu raja Helena

## MAMALIA

Berdasarkan hasil data pemantauan jenis-jenis mamalia yang tercatat selama periode pemantauan periode Juli 2023, tidak terdapat mamalia endemik dan berdasarkan CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species*) dilindungi yang mengatur perlindungan terhadap perdagangan internasional satwa dilindungi dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi di Indonesia. Sedangkan berdasarkan IUCN *Red List species* terdapat satu spesies yang telah dievaluasi IUCN serta termuat dalam IUCN *Red List* yaitu **monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)** dengan status *Endangered* (EN).



***Macaca fascicularis*** – Monyet Ekor Panjang

## KESIMPULAN

No	Spesies	Nama Indonesia	Status Konservasi		
			Permen LHK P.106	IUCN	CITES
1	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	-	Endangered	-
2	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	-	Near Threatened	Appendix II
3	<i>Tectona grandis</i>	Jati	-	Endangered	-
4	<i>Troides helena</i>	Kupu-Kupu Raja Helena	Dilindungi	-	-
5	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular bido	Dilindungi	-	Appendix II
6	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	-	Endangered	Appendix II



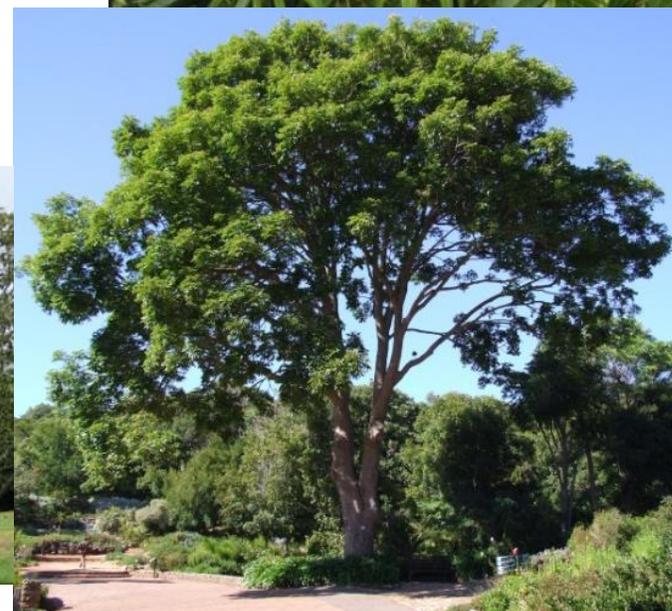
## PROGRAM PELESTARIAN MAHONI

Penanaman dilakukan di area:

1. Distrik II Nglobo 100 bibit
2. Distrik II Ledok 100 bibit
3. CPP Gundih 200 bibit
4. MOS Menggung 50 bibit
5. Area Rumah Dinas dan Kantor Mentul 50 bibit

Telah dilakukan di Bulan April 2022 sebanyak total 500 pohon.

Direncanakan akan masuk program penanaman Mahoni secara rutin di area kerja Cepu Field



## PROGRAM PELESTARIAN KUPU - KUPU RAJA HELENA

Direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2024 dengan cara :

1. Membuat penangkaran dan pengembangbiakan
2. Membuat taman kupu-kupu di area Ledok sebagai area penangkaran



terima kasih

